

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peran perguruan tinggi berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1961, perguruan tinggi adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah, dan yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia dan dengan cara ilmiah. Sedangkan berdasarkan ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia, perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan formal setelah pendidikan menengah.

Kota Padang merupakan ibu kota provinsi Sumatera Barat, sehingga sebagian besar pendidikan dan pembangunan terpusat di kota Padang. Dan kota Padang sendiri adalah kota pendidikan bagi masyarakat Sumatera Barat karena merupakan acuan utama bagi masyarakat umum yang akan dijadikan pedoman dalam dunia pendidikan yang memiliki minat belajar yang besar untuk mencari ilmu dan wawasan yang luas. Oleh karena itu, banyak masyarakat dari daerah atau dari luar kota Padang mengkuliahkan anak mereka di perguruan tinggi yang ada di kota Padang.

Dari data BPS Kota Padang tahun (2019) kota Padang memiliki 6 Perguruan tinggi negeri (PTN) dan 52 Perguruan tinggi swasta (PTS) dari jumlah ini kita bisa menyimpulkan permintaan akan PTN pasti tinggi dan bagi sebagian orang yang tidak diterima di PTN pastinya akan memilih untuk masuk PTS, dan sebagai kasus studi diambil contoh salah satu perguruan tinggi swasta yaitu, Universitas Putra Indonesia YPTK yang berada di Kelurahan Lubuk Begalung nan XX Kecamatan Lubuk Begalung.

Universitas Putra Indonesia YPTK menjadi salah satu PTS yang paling banyak diminati dalam lima tahun kebelakang, ini bisa dilihat dari data Kota Padang dalam angka tahun 2019, UPI YPTK menjadi perguruan tinggi paling banyak mahasiswa nya dengan jumlah 11.049 mahasiswa dibandingkan dengan perguruan tinggi swasta lainnya, dengan jumlah sebanyak itu pasti menyebabkan perkembangan kawasan orientasi pendidikan yang secara stimulan menumbuhkan berbagai kegiatan sarana penunjang kebutuhan mahasiswa seperti hunian tempat tinggal rumah kos/kontrak, sehingga terjadinya intensitas kegiatan yang secara tidak langsung akan mempengaruhi perubahan fisik dikawasan sekitar, perubahan tersebut pasti memicunya tingkat aksesibilitas yang tinggi didaerah sekitaran kampus Universitas Putra Indonesia YPTK, untuk mengetahui sejauh mana daerah yang

memiliki aksesibilitas yang rendah, sedang dan tinggi berdasarkan jarak tempat tinggal mahasiswa ke UPI maka perlu dilakukan “Identifikasi Pola Persebaran Bermukim Mahasiswa Universitas Putra Indonesia YPTK” untuk melihat sejauh mana tempat tinggal yang diakses oleh mahasiswa UPI YPTK.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan jumlah mahasiswa yang banyak Universitas Putra Indonesia (YPTK) pastinya menimbulkan pola pergerakan yang menyebabkan tingkat aksesibilitas yang tinggi dikarekakan aktifitas mahasiswa dari tempat tinggal menuju ke kampus,

Hal inilah yang mendasari mengidentifikasi pola persebaran bermukimnya mahasiswa putra Indonesia (YPTK), Oleh karena itu, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu dengan “bagaimana mengidentifikasi pola persebaran bermukim mahasiswa Universitas Putra Indonesia YPTK”

1.3 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola bermukim mahasiswa Universitas Putra Indonesia (YPTK). Berdasarkan tingkat aksesibilitas?

Dengan sasaran yang ingin dicapai sebagai berikut :

- 1) Teridentifikasinya sebaran lokasi bermukim mahasiswa UPI YPTK.
- 2) Menganalisis Jarak dan waktu tempuh dari tempat bermukim mahasiswa UPI YPTK menuju lokasi kampus.
- 3) Menganalisis Pola aksesibilitas berdasarkan Jarak dan Waktu tempuh mahasiswa UPI YPTK menuju lokasi kampus.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penulisan tugas akhir ini terbagi menjadi dua yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

1.4.1. Ruang Lingkup Materi

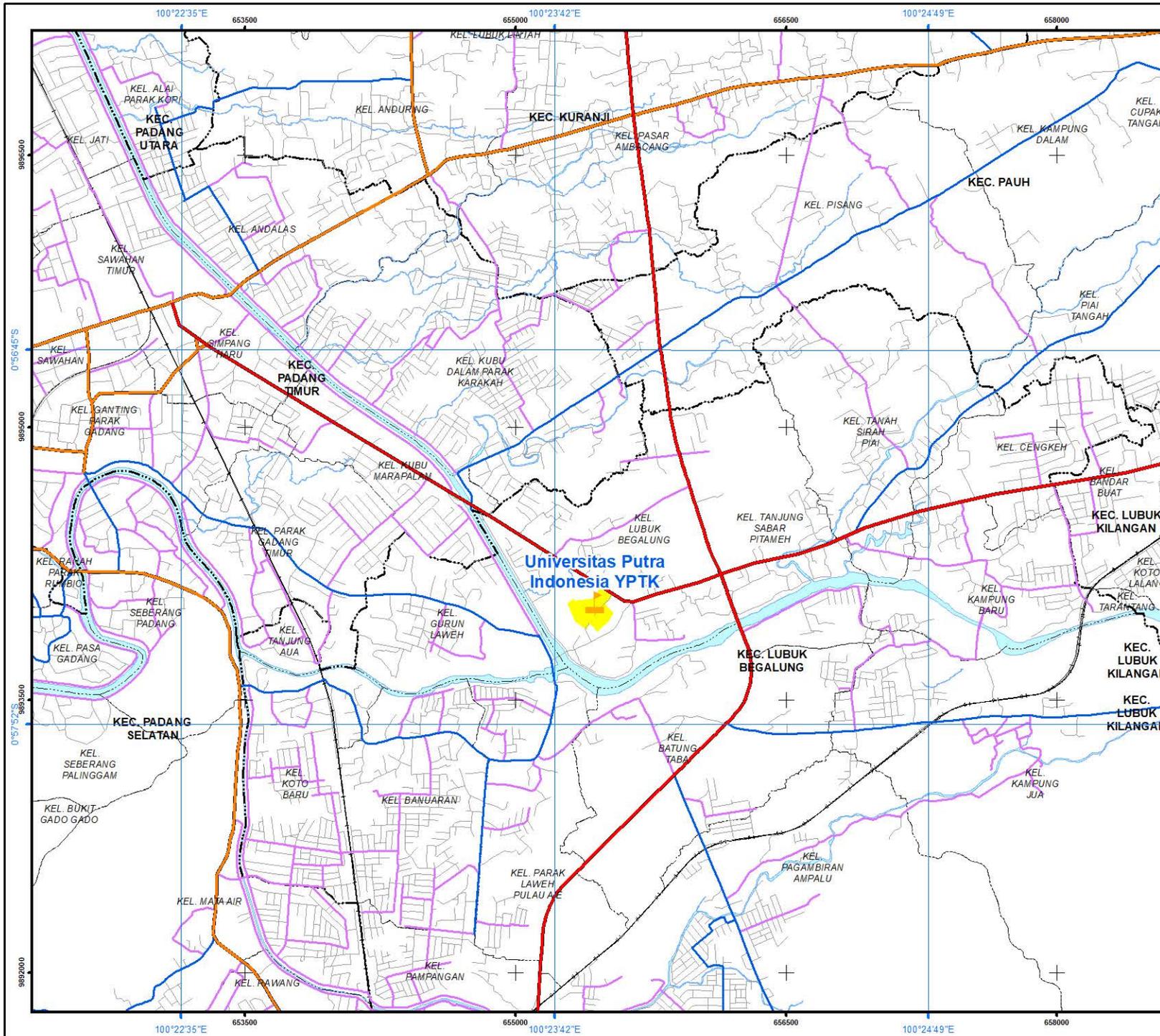
Ruang Lingkup Materi dari penulisan tugas akhir ini adalah mengidentifikasi sarana berdasarkan kondisi eksisting kawasan dan mengetahui dimana lokasi dari hunian tempat tinggal Kos/Kontrak setelah ditemukan jarak dari hunian dari ke kampus lalu mengidentifikasi jarak dan waktu akan tetapi peneliti tidak menghitung biaya yang dikeluarkan mahasiswa, setelah teridentifikasinya waktu dan jarak maka ditemukan lah pola aksesibilitas mahasiswa Universitas Putra Indonesia dan responden yang diteliti hanya mahasiswa yang hanya menggunakan kendaraan roda

1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah kajian adalah Kampus Universitas Putra Indonesia (YPTK) yang berada di Kecamatan Lubuk Begalung dan berada di Kelurahan Lubuk Begalung nan XX, Universitas Putra Indonesia (YPTK) yang berlokasi strategis tepat berada di jalan arteri primer yaitu Jl. Raya Lubuk Begalung yang mana menjadi salah satu jalur lintas menuju kota solok , Adapun batas-batas administrasi kawasan studi adalah sebagai berikut .

- Sebelah Utara : Kecamatan Padang Timur
- Sebelah Timur: Kecamatan Lubuk Kilangan
- Sebelah Selatan : Bungus Teluk kabung
- Sebelah Barat : Kecamatan Padang Selatan

Untuk lebih jelas nya bisa dilihat pada **gambar 1.1.**



IDENTIFIKASI POLA BERMUKIM MAHASISWA UPI YPTK

PETA LOKASI STUDI (UPI YPTK)



KETERANGAN :

Administrasi	Fungsi Jalan
--- Batas Kecamatan	— Arteri Primer
--- Batas Kelurahan	— Arteri Sekunder
Perairan	— Kolektor Primer
— Sungai	— Kolektor Sekunder
Lokasi Studi	— Lokal Sekunder
— UPI YPTK	— Lingkungan
	— Rel KA



Disusun Oleh :
 Nama : Fauzan Hakim
 Npm : 1310015311038

Dosen Pembimbing :
 Pembimbing 1 : Tomi Eriawan S.T., M.T
 Pembimbing 2 : Wenny Widya Wahyudi, S.P., M.Si

Sumber Data
 1. Data Digital RTRW Kota Padang, 2012-2032
 2. Peta Rupa Bumi, Skala 1:50.000, Bakosurtanal

1.5 Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan studi yang ingin dicapai, maka secara umum studi ini di bagi menjadi beberapa tahap yaitu.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1.5.3.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Dalam metode pengumpulan data primer, peneliti melakukan observasi sendiri di lapangan. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan melakukan survey atau percobaan (*experiment*). Pengumpulan data primer dalam studi ini didapat dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

- Kuesioner

Kuesioner dibuat untuk memperoleh data yang lebih spesifik Sesuai dengan kebutuhan penelitian, kuesioner digunakan sebagai salah satu instrumen utama untuk mencari data lokasi tempat bermukim nya mahasiswa UPI YPTK

1.5.3.2. Data sekunder

Pengumpulan data dari literatur-literatur dan dokumentasi dari internet, goole eart, dan sumber informasi lain, misalnya gambar-gambar denah dan peta. Dalam pengumpulan data sekunder, cara memperoleh data yaitu melalui studi pustaka dan survey instansi.

- Studi pustaka digunakan untuk memperoleh data dan teori yang berhubunganm dengan materi studi. Dalam hal ini studi pustaka dibagi menjadi :
 - i) Studi/kajian teoritis, yaitu dasar teoritas mengenai masalah yang diteliti dimana didapat dengan cara mempelajari beberapa buku yang erat hubungannya dengan materi studi.
- Survey instansi terkait di Kota Padang data yang diperoleh yaitu :
 - i) Dokumen beserta peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2012-2032 yang diperoleh melalui dinas Badan Perencanaan Daerah Kota Padang (softcopy/hardcopy)
 - ii) Data jumlah mahasiswa di Kota Padang (BPS) bentuk format digital (softcopy)

iii) Data jumlah Penduduk di Kota Padang (BPS) bentuk format digital (*softcopy*).

1.5.2. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono : 1997). Bila dilihat dari kompleksitas objek populasi, penelitian ini termasuk dalam populasi homogen yaitu keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi, memiliki sifat-sifat yang relatif sama satu sama lainnya karena populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa UPI YPTK.

2) Sampel

Sampel merupakan jumlah dan karakteritik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selain itu sampel juga dikatakan sebagai sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini memiliki jumlah populasi sangat besar sehingga peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Oleh karena itu, peneliti membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel yang nantinya dapat ditarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi untuk seluruh populasi.

Penentuan jumlah sampel mahasiswa dalam penelitian ini menggunakan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan *Rumus Slovin*. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 11.049 mahasiswa. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 7,5%. Alasan peneliti menggunakan tingkat presisi karena jumlah populasi lebih dari 1000.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Sumber :slovin

Keterangan :

n = Ukuran

Sampel N = Ukuran

Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

Berdasarkan rumus slovin tersebut, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\&= \frac{11,049}{1 + 11,049 (0,075)^2} \\&= 174,962 \text{ dibulatkan menjadi } 175 \text{ sampel mahasiswa}\end{aligned}$$

Untuk memudahkan jumlah sampel di lokasi Penelitian maka ditentukan jumlah sampel sebanyak 175 Mahasiswa dan sampel mahasiswa yang di teliti hanya yang menggunakan kendaraan roda dua.

3) Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling* dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana populasi dikelompokkan dalam strata tertentu, kemudian diambil sampel secara *random* dengan proporsi yang seimbang sesuai dengan posisinya dalam populasi.

1.5.3. Metode Analisa

Metode analisa merupakan suatu cara pengolahan data yang telah didapat dari survey primer dan sekunder, pengolahan data yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan hubungan data tersebut sebagai masukan dan pertimbangan terhadap berbagai kemungkinan keputusan yang akan diambil sesuai dengan maksud dari pembahasan penelitian ini.

1.5.3.1. Metode kualitatif deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiono, penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif (Sugiono. 2010 :9). Menurut Poerwandari (2005), penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi.

Kirk dan Miller (dalam Moloeng) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang-orang tersebut untuk mendapatkan data yang digalinya (Moleong, J.L.2002:3).

1.5.3.2. Analisis Jarak Dan Waktu Tempuh

Metode Analisis jarak dan waktu tempuh bertujuan untuk mencari mencari jarak dan waktu tempuh terjauh dan terdekat menuju kekampus, analisis ini dilakukan dengan cara menghitung jarak dari tempat tinggal menuju UPI YPTK menggunakan *Aplikasi google map* setelah mendapatkan jarak tempuh, maka dilakukanlah analisis waktu tempuh dengan cara.

$$\text{Rumus : } waktu = \frac{\text{jarak}}{\text{rata rata kecepatan sepeda motor}}$$

sumber :Fidel miro

1.5.3.3. Analisis tingkat aksesibilitas

Analisis tingkat aksesibilitas untuk mengetahui kelas interval di kawasan sekitar Universitas Putra Indonesia Analisa ini dilakukan dengan cara mengetahui.

- Nilai Tertinggi Waktu Tempuh (menit)
- Nilai Terendah Waktu Tempuh (menit)
- Jumlah Kelas 3 (dekat, Sedang, Jauh)

Rumus Interval : Nilai Tertinggi - Nilai Terendah / Jumlah Kelas

Sumber: struges

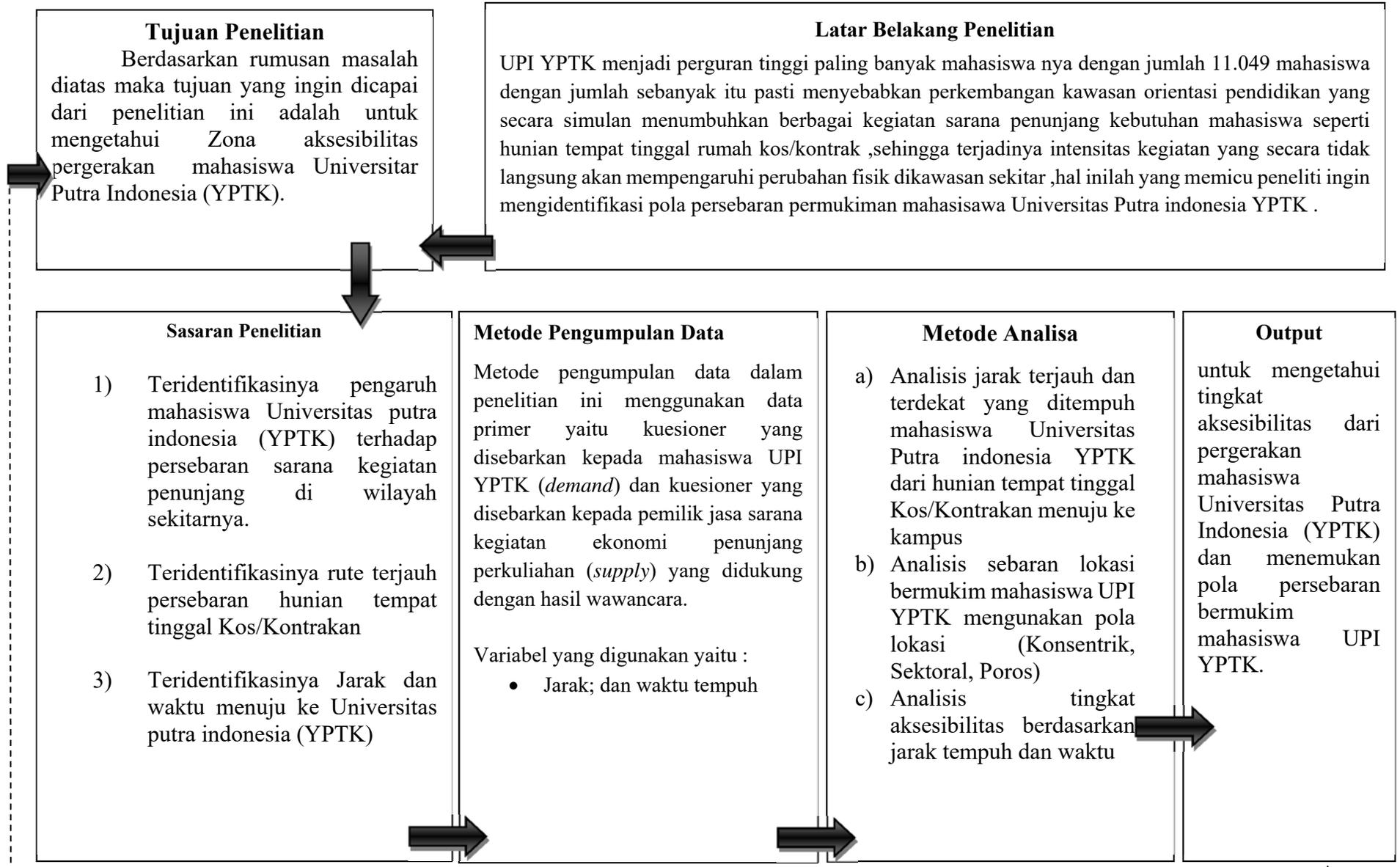
1.5.3.4. Analisis Sebaran Lokasi Bermukim

Analisis sebaran lokasi bermukim untuk mengetahui pola persebaran bermukim mahasiswa. Setelah mengetahui Pola persebaran mahasiswa lalu dilakukan lah perbandingan dengan teori lokasi kota.

1.6 Kerangka Berfikir

Dalam melakukan kegiatan studi, perlu adanya suatu kerangka berfikir studi sebagai acuan dalam melakukan analisa guna memberikan kemudahan dalam melakukan pengkajian terhadap pembahasan secara garis besar dan lingkup kegiatan studi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 1.2.**

Gambar 1.2 Kerangka Berfikir



1.7 Keluaran Penelitian

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana mahasiswa Universitas putra indonesia (YPTK) Bermukim dan brapa lama waktu tempuh mahasiswa dari hunian tempat tinggal menuju ke kampus setelah itu didadapat kan lah tipologi akseibilitas sesuai jarak dan waktu tempuh dekat atau jauhnya hunian tersebut dalam bentuk zona .

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang studi, tujuan, sasaran, ruang lingkup yaitu ruang lingkup substansi dan ruang lingkup wilayah studi, kerangka berfikir, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN TEORI DAN METODOLOGI

Pada bagian ini dibahas mengenai teori-teori yang berkenaan dengan studi dari literatur-literatur yang sudah ada dan relevan. Selain itu dibahas juga mengenai metode studi yang digunakan, serta bagian-bagian yang berkenaan dengan cara pengambilan dan pengolahan data.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini menggambarkan kondisi umum di wilayah studi

BAB IV ANALISA

Pada bagian ini dibahas mengenai hasil-hasil yang diperoleh di lapangan, kemudian dilakukan analisa sesuai dengan data yang diperoleh. Substansi dalam bab ini yakni memperlihatkan kajian yang menjadi ukuran seberapa besar pengaruh keberadaan mahasiswa UPI YPTK terhadap perkembangan penyediaan sarana kebutuhan penunjang mahasiswa di wilayah sekitarnya.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian akhir ini dijelaskan mengenai hasil-hasil studi yang telah dilakukan serta masukan-masukan kepada berbagai pihak